

ARTIKEL PENELITIAN

DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA PRESTASI BELAJAR MAHASISWA KEPERAWATAN TAHAP AKADEMIK*IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC ON NURSING STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT ACADEMIC LEVEL***I Gede Purnawinadi**

Fakultas Keperawatan Universitas Klabat, Airmadidi, Minahasa Utara, 95371, Indonesia

Email: purnawinadi87@unklab.ac.id**ABSTRAK**

Latar belakang: Pandemi COVID-19 berdampak signifikan disemua bidang secara global, terlebih khusus pada dunia pendidikan secara nasional. Kegiatan pembelajaran tatap muka beralih pada proses pembelajaran daring (*online*) dalam upaya mencegah penularan virus corona. Transformasi pembelajaran ini tentunya mempunyai konsekuensi terhadap hasil belajar peserta didik baik tingkat menengah maupun di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis prestasi belajar mahasiswa keperawatan tahap akademik melalui uji komparatif IPK pada semester sebelum dan saat pandemi.

Metode: Data penelitian ini merupakan *total sampling* 1043 IPK mahasiswa keperawatan di salah satu perguruan tinggi swasta di Sulawesi utara. Data dianalisis melalui uji komparatif non parametrik *Mann Whitney* karena tidak memenuhi kelayakan asumsi normalitas. **Hasil:** Hasil penelitian ini didapati bahwa terjadi peningkatan kategori prestasi belajar mahasiswa sebelum dan saat pandemi, sehingga ada perbedaan yang signifikan kategori prestasi belajar mahasiswa keperawatan pada semester sebelum dan saat pandemi COVID-19 dengan nilai signifikan 0,000 ($p\text{ value} < 0,05$). **Kesimpulan:** Konsep merdeka belajar yang benar melalui penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan peluang kepada para peserta didik dalam belajar dan mengembangkan diri secara mandiri, meskipun situasi pandemi menuntut kegiatan pembelajaran secara daring. **Diskusi:** Bagi institusi penyelenggara pendidikan diharapkan tetap mengembangkan manajemen pembelajaran daring dengan meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang memadai.

Kata kunci: Mahasiswa Keperawatan, Pandemi COVID-19, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Background: The COVID-19 pandemic has a significant impact in all fields globally, especially in the world of education nationally. Face-to-face learning activities shift to the online learning process in an effort to prevent transmission of the corona virus. This learning transformation certainly has consequences on the learning outcomes of students both at the middle and higher education levels. This study aims to analyze the academic achievement of nursing students through the comparative GPA test in the semester before and during the pandemic. **Methods:** The data of this study were a total sampling of 1043 nursing students' GPAs at a private university in North Sulawesi. The data were analyzed through the Mann Whitney non-parametric comparative test because it did not meet the feasibility of the normality assumption. **Result:** The results of this study found that there was an increase in the student achievement category before and during the pandemic, so that there was a significant difference in the learning achievement category of nursing students in the semester before and during the COVID-19 pandemic with a significant value of 0.000 ($p\text{ value} < 0.05$). The concept of true independent learning through the

JURNAL

SKOLASTIK**KEPERAWATAN**

VOL. 7, NO. 1

Januari – Juni 2021

ISSN: 2443 – 0935

E-ISSN 2443 - 16990

*use of technology in the learning process provides opportunities for students to learn and develop themselves independently, so even though the pandemic situation demands online learning activities. **Discussion:** Educational providers are expected to continue to develop online learning management by increasing adequate facilities and resources.*

Keywords: COVID-19 Pandemic, Learning Achievement, Nursing Students,

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 mempunyai pengaruh yang sangat luas diberbagai bidang secara global, tidak hanya dalam bidang kesehatan, bahkan perekonomian, dan dunia pendidikan juga mengalami dampak yang signifikan (Sulata dan Hakim, 2020). Di Indonesia situasi pandemi menyebabkan tranformasi di dunia pendidikan secara nasional. Upaya pencegahan meluasnya penularan virus corona terus dilakukan pemerintah pusat hingga pemerintah daerah melalui kebijakan untuk mempertahankan kegiatan pembelajaran melalui transformasi sistem pendidikan dari sistem belajar tatap muka menjadi model pembelajaran daring (*online*).

Sistem perkuliahan daring pada pendidikan tinggi menjadi salah satu solusi yang efektif dalam melaksanakan pendidikan dimasa pandemi dan telah diterapkan dalam proses perkuliahan. Pembelajaran daring di Indonesia diatur melalui Surat Edaran Kemdikbud No. 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19). Pembelajaran daring atau *online* adalah sebuah jenis proses pembelajaran yang memanfaatkan koneksi jaringan internet dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Menurut Fortune, Spielman, & Pangelinan ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran *online* seperti materi ajar, interaksi belajar, dan lingkungan belajar (Adijaya & Santosa, 2018). Sedangkan faktor pendukung yang digunakan mahasiswa dalam kuliah *online* diantaranya adalah ketersediaan paket data, HP, laptop dan jaringan

internet yang memadai. Faktor yang menjadi penghambat dalam proses perkuliahan daring adalah masalah paket data dan koneksi internet. Sebagian besar mahasiswa lebih memilih perkuliahan dengan tatap muka dibandingkan dengan perkuliahan *online* karena interaksi antar dosen dan mahasiswa dapat dilakukan dalam ruangan kelas dan tidak membutuhkan aplikasi (Anhusadar, 2020).

Dampak yang dirasakan mahasiswa diantaranya mahasiswa diharuskan belajar mandiri dan saat ada kesulitan dalam pemahaman sebuah materi dan kadang akses informasi yang terkendala oleh sinyal. Hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa berada di daerah dengan kekuatan sinyal yang lemah. Kondisi seperti ini menyebabkan lambatnya mahasiswa dalam mengakses informasi. Mahasiswa terkadang tertinggal dengan informasi yang disampaikan oleh dosen sehingga terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan. Untuk mata kuliah yang membutuhkan praktek langsung seperti praktikum mahasiswa tidak dapat memahami teori yang diberikan dosen karena tidak adanya sarana untuk mempraktekkan teori tersebut secara langsung (Wijaya, Lukman, Yadewani, 2020).

Pembelajaran daring diwajibkan pada masa pandemi COVID-19 ini sehingga semua institusi pendidikan keperawatan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring walaupun mengalami berbagai kendala (Argaheni, 2020). Sistem pembelajaran pada mahasiswa keperawatan yang sebelumnya tatap muka baik di dalam kelas,

laboratorium dan klinis telah digantikan dengan sistem pembelajaran secara daring (Angelica dan Tambunan, 2021). Perubahan sistem pembelajaran daring yang telah dilaksanakan tentunya dapat memberikan dampak terhadap hasil pembelajaran tersebut. Selain itu, beberapa mata kuliah yang materi pembelajarannya memerlukan penjelasan langsung, ketika digunakan sistem daring tentunya ini menjadi dirasa lebih sulit, karena sifat materinya yang abstrak seperti halnya mata kuliah praktikum dan skill lab di keperawatan (Iskandar, Masthura, & Oktaviyana, 2020).

Di sisi lain pembelajaran secara daring yang memanfaatkan aplikasi virtual dapat mempermudah penyampaian materi yang akan dipelajari secara jarak jauh, sehingga diharapkan tidak terlalu berdampak negatif terhadap hasil belajar sebagai indikator keberhasilan pembelajaran (Hartati, Victoriand, Yusfi, Destriani, 2019). Perkuliahan daring (*online*) merupakan sarana utama dalam pembelajaran ketika wabah Pandemi COVID-19 (Widiyono, 2020). Tranformasi pembelajaran dan sinergi antar pendidikan tinggi diyakini dapat menjadi salah satu kunci perguruan tinggi menghadapi krisis pandemi yang berkepanjangan. Penggunaan *virtual learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh diyakini memberikan kemudahan belajar, menjadikan sarana untuk dapat berkomunikasi secara langsung via dunia maya, dan menghindari kontak fisik agar mencegah penularan COVID-19 (Argaheni, 2020). Berdasarkan latarbelakang yang telah dibahas tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan topik dampak pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa keperawatan pada tahap akademik.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif survei analitik melalui pendekatan *cross-sectional*, merupakan jenis penelitian

yang menekankan waktu pengumpulan, pengukuran, observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008). Data dalam penelitian ini merupakan indeks prestasi belajar mahasiswa keperawatan berupa nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa keperawatan sebelum pandemi di semester genap 2018/2019 dan semester genap 2019/2020 saat pandemi di salah satu perguruan tinggi swasta di Sulawesi Utara. Data IPK dari 1043 mahasiswa dikumpulkan dengan teknik *total sampling*, merupakan data sekunder yang peneliti peroleh dari departemen sistem informasi perguruan tinggi swasta sebagai tempat penelitian ini dilaksanakan kemudian data disimpan dalam bentuk excel.

Analisis awal dilakukan sebagai uji kelayakan untuk analisis statistik parametrik bila asumsi distribusi data normal terpenuhi. Distribusi data variabel sesuai dengan hasil analisis uji normalitas yang ditunjukkan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk data $n > 50$ adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti data indeks prestasi belajar mahasiswa keperawatan baik sebelum maupun saat pandemi tidak berdistribusi dengan normal, sehingga analisis lanjut bivariat menggunakan statistik non parametrik *Mann-Whitney* karena asumsi dasar tidak terpenuhi.

Penelitian dilaksanakan setelah peneliti mendapatkan ijin resmi dari pihak institusi terkait. Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan prinsip etika *autonomy* yaitu tanpa unsur pemaksaan dengan bersikap adil (*justice*) yaitu semua data IPK hasil belajar mahasiswa tanpa diskriminasi pada data hasil belajar mahasiswa tertentu. Penelitian ini tentunya bertujuan baik dalam upaya menelaah komparasi hasil belajar sebelum dan saat pandemi berlangsung, sehingga prinsip *beneficience* nyata dalam penelitian ini. Peneliti sedapat mungkin menghindari hal-hal yang merugikan, sehingga prinsip

non-maleficence dapat diterapkan, begitu pula *confidentiality* sangat dijunjung sebagai suatu kerahasiaan dan melindungi data informasi hanya untuk kepentingan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk deskriptif secara univariat dan bivariat. Data hasil analisis variabel penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi

Kategori Indeks Prestasi	Kategori Semester				Total	
	Sem Genap 2018/2019		Sem Genap 2019/2020			
	f	%	f	%	f	%
Tidak berprestasi	301	28,86	224	21,48	525	50,34
Cum Laude	76	7,29	108	10,35	184	17,64
Magna Cum Laude	100	9,59	117	11,22	217	20,81
Summa Cum Laude	44	4,22	73	7,00	117	11,22
Total	521	49,95	522	50,05	1043	100

Sumber: data primer output analisis SPSS

Secara deskriptif Tabel 1 menunjukkan bahwa pada semester genap 2018/2019 mahasiswa keperawatan dengan kategori tidak berprestasi sebanyak 301 orang (28,86%), Cum Laude 76 orang (7,29%), Magna Cum Laude 100 orang (9,59%), dan Summa Cum Laude 44 orang (4,22%). Sedangkan pada semester genap 2019/2020 terjadi penurunan

jumlah mahasiswa dengan kategori tidak berprestasi yaitu 224 orang (21,48%), namun terjadi peningkatan indeks prestasi kategori Cum Laude 108 orang (10,35%), Magna Cum Laude 117 orang (11,22%), dan Summa Cum Laude 73 orang (7%). Untuk analisis lebih mendalam dapat dilihat pada analisis bivariat selanjutnya.

Tabel 2. Analisis Komparatif Prestasi Belajar Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19

	GPA Akumulasi
Mann-Whitney U	110445,5
Z	-5,250
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Sumber: data primer output analisis SPSS

Komparasi hasil belajar melalui analisis bivariat yang ditunjukkan pada tabel 2. Dengan nilai signifikansi 0,000 (p value <0,005) yang berarti pada alpha 5% terdapat perbedaan yang bermakna antara indeks prestasi belajar mahasiswa keperawatan sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Begitu banyak dampak negatif dari pandemi COVID-19 terhadap dunia pendidikan, mulai dari perubahan proses pembelajaran, media yang digunakan, sumber daya, fasilitas, koneksi internet, lokasi tempat dimana peserta didik berada, bahkan berdampak pada stres

akademik pada mahasiswa (Andiarna & Kusumawati, 2020). Terlepas dari semua dampak negatif yang ada, masih banyak dampak positif yang perlu kita perhatikan dan kembangkan sebagai bagian upaya dalam mempertahankan bahkan meningkatkan hasil belajar para peserta didik di masa pandemi.

Hasil penelitian ini didapati bahwa indeks prestasi mahasiswa keperawatan pada situasi pandemi lebih banyak yang kategori berprestasi dibanding sebelum pandemi. Artinya meskipun proses pembelajaran daring, para mahasiswa masih mempunyai peluang yang positif untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Para mahasiswa masih bisa menjaga motivasi belajar selama proses pembelajaran daring berlangsung dan bisa memanfaatkan fasilitas belajar dengan maksimal meskipun ada banyak kendala lain yang dihadapi. Simatupang & Wulandari (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan indikator yang berperan dalam motivasi belajar mahasiswa keperawatan dalam mengikuti perkuliahan daring yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias, pantang menyerah, dan percaya diri.

Dalam proses pembelajaran mahasiswa keperawatan terdapat mata kuliah yang memerlukan latihan di laboratorium atau langsung ke lahan praktek, hal ini menuntut pendidik mempunyai inovasi tersendiri sehingga materi yang disampaikan mampu dimengerti oleh mahasiswa. Peran dosen mempunyai bagian yang besar, dosen dituntut untuk *multy-tasking* dalam menyampaikan ilmu, melatih, mendorong, menstimulus. Peran pendidik tidak sebatas sebagai fasilitator dalam proses belajar, tetapi mampu membentuk karakter dari peserta didik dalam proses belajar mengajar (Anita, 2015). Saat ini meskipun penyebaran COVID-19 masih

berlangsung, tentunya praktisi pendidikan dan pemangku kepentingan dapat terus bertahan dan berinovasi dalam upaya melaksanakan pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang baik mampu mengundang minat dan perhatian mahasiswa (Argaheni, 2020).

Kuliah *online* dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk menikmati pendidikan dimana saja meskipun dalam situasi pandemi. Dampak positif kita bisa melakukan eksplorasi yang lebih bebas dan luas dengan mudah dan belajar mengevaluasi pembelajaran sendiri di rumah sesuai keinginan hati kita masing-masing. Pandemi COVID-19 telah membuat sistem pembelajaran di kampus dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara *online* (Setiawan, Kresnapati, Setiawan, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil belajar berupa indeks prestasi belajar mahasiswa keperawatan tidak selamanya berdampak buruk dari pembelajaran daring akibat pandemi COVID-19. Masih banyak peluang yang berpotensi baik dengan memperhatikan hal-hal positif yang bisa digunakan dalam menunjang pembelajaran daring tersebut.

Bagi institusi penyelenggara pendidikan diharapkan tetap mengembangkan manajemen pembelajaran daring dengan meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang memadai dalam menunjang perkuliahan daring. Peneliti juga merekomendasikan pada penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang berkaitan dengan proses dalam pembelajaran daring yang berdampak pada hasil belajar mahasiswa keperawatan. Hal ini dapat memberikan gambaran pengelolaan manajemen dan mekanisme yang baik dalam pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Psikologi, 16(2), 139-149. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>
- Anita, I. W. A. W. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis*. P2M STKIP Siliwangi, 2(2), 246. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i2.p246-251.184>
- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). *Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online*. Wanastra, 10(2), 105–110.
- Angelica, H., & Tambunan, E. H. (2021). *Stres Dan Koping Mahasiswa Keperawatan Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda, 7(1), 28-34. <https://doi.org/10.2411/jikeperawatan.v7i1.508>
- Anhusadar, L. (2020). *Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19*. Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education Volume 3 Nomor 1 tahun 2020. DOI:<http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.609>
- Argaheni, N. B. (2020). *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, 8(2), 99-108. DOI: <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Hartati, Victoriand, A. R., Yusfi, H., & Destriani. (2019). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Tes Fisik Untuk Pelatih Sekolah Sepakbola Di Bawah Binaan KONI Ogan Ilir*. Journal Of Sport Education (JOPE), 1(2), 34–36. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.43-48>
- Iskandar, I., Masthura, S., & Oktaviyana, C. (2020). *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama*. Jurnal Dedikasi Pendidikan, 4(2), 323-332. Online: <http://103.52.61.43/index.php/dedikasi/article/view/1058>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemendikbud. Sumber:<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. (Edisi 2) Jakarta : Info Medika.
- Setiawan., Kresnapati, P., & Setiawan, D.A.(2020). *Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19*. Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education,

1(1), 25-32. [https://doi.org/10.25299/es:ijo.pe.2020.vol1\(1\).5148](https://doi.org/10.25299/es:ijo.pe.2020.vol1(1).5148).

- Simatupang, D. R. T., & Wulandari, I. S. M. (2020). *Motivasi Mahasiswa Perawat Universitas Advent Bandung dalam Menghadapi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Nursing Inside Community, 3(1), 1-7. Online: <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/370>
- Sulata, M. A., Hakim, A. A. (2020). *Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan UNESA di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol.8 No.3 Online: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/34491/30672>
- Widiyono, A. (2020). *Efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa pgsd di saat pandemi covid 19*. Jurnal Pendidikan, 8(2), 169-177. DOI: <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Wijaya, R., Lukman, M., & Yadewani, D. (2020). *Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pemanfaatan E Learning*. JURNAL DIMENSI, 9(2), 307-322. Online: <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/viewFile/2543/1790>